

## **ABSTRACT**

*Thesis is a final assignment of students at the university level to earn a bachelor's degree. During the process of preparing the thesis, students will face many different obstacles or problems and have different beliefs to deal with it. And in the face of these obstacles, students experience an ever-changing mood such as positive mood swings that turn into negative moods and vice versa, thus affecting students' confidence when facing obstacles in completing their thesis. From these problems, researchers want to test the influence of mood on self efficacy in Psychology students who are completing thesis at the University X.*

*This research uses quantitative research method. The sample used in this study is 92 students majoring in the Psychology of the employee class program that is completing the thesis at the University X. The sampling technique used in this study is the total sampling technique. Variable mood is measured using a scale of heat (Positive Affect Negative Affect Scale) developed by Watson et al. (1988) and self efficacy variables were measured using the GSE (General Self-Efficacy) scale of Ralf Schwarzer compiled based on Bandura theory. Methods of data analysis using multiple regression analysis. Based on data analysis, it can be concluded that 1) there is significant influence between negative mood and negative mood toward self efficacy in Psychologist student who is completing thesis, 2) there is no significant influence between positive mood toward self efficacy in Psychology student who is completing the thesis, 3) there is a significant influence between negative mood on self efficacy in Psychology students who are completing the thesis.*

*Keyword : mood, self efficacy, Psychology student*



## ABSTRAK

Skripsi merupakan suatu tugas akhir yang disusun mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi untuk meraih gelar sarjana. Selama proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan menghadapi banyak hambatan atau masalah yang berbeda-beda dan memiliki keyakinan yang berbeda-beda untuk menghadapinya. Dan dalam menghadapi berbagai hambatan tersebut, mahasiswa mengalami suasana hati yang selalu berubah-ubah seperti perubahan suasana hati positif yang berubah menjadi suasana hati negatif dan sebaliknya, sehingga dapat mempengaruhi keyakinan mahasiswa ketika menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsinya. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin menguji pengaruh antara suasana hati terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas X.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 mahasiswa jurusan Psikologi program kelas karyawan yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas X. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Variabel suasana hati diukur menggunakan skala PANAS (*Possitive Affect Negative Affect Scale*) yang dikembangkan oleh Watson, dkk (1988) dan variabel *self efficacy* diukur menggunakan skala GSE (*General Self-Efficacy*) dari Ralf Schwarzer yang disusun berdasarkan teori Bandura. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana hati negatif dan suasana hati negatif terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Psikolog yang sedang menyelesaikan skripsi, 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana hati positif terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi, 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara suasana hati negatif terhadap *self efficacy* pada mahasiswa Psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi.

Kata kunci : suasana hati, *self efficacy*, mahasiswa Psikologi

